

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan vokasional, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja dan mampu bersaing di dunia industri. SMK dirancang untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, persaingan di dunia kerja semakin ketat tantangan yang sering muncul adalah bagaimana mengintegrasikan hasil belajar PKL dan penguasaan soft skill untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Banyak lulusan SMK yang memiliki keterampilan teknis yang baik, tetapi mengalami kesulitan dalam beradaptasi di dunia kerja karena lemahnya soft skill, seperti kemampuan bekerja sama, manajemen waktu, dan keterampilan komunikasi. Hal ini dapat memengaruhi peluang mereka untuk bersaing di dunia kerja, terutama di sektor industri yang sangat menuntut kompetensi holistik.

Di SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan, program Teknik Permesinan menjadi salah satu program keahlian yang banyak diminati oleh siswa karena prospek kerjanya yang menjanjikan. Dalam konteks globalisasi dan revolusi industri 4.0, dunia kerja mengalami transformasi yang signifikan. Tenaga kerja tidak lagi hanya dituntut memiliki keterampilan teknis (*hard skill*) yang mumpuni, tetapi juga harus menguasai keterampilan lunak (*Soft Skill*) seperti kemampuan komunikasi, kerjasama tim, manajemen waktu, serta kemampuan adaptasi dan inovasi. Keterampilan lunak ini menjadi penentu kesuksesan individu dalam memasuki dan bertahan di dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis.

Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK menjadi salah satu sarana penting bagi siswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di sekolah ke dalam lingkungan kerja nyata. Pengalaman PKL tidak hanya memperkaya keterampilan teknis siswa, tetapi juga memberikan wawasan tentang budaya kerja,

etos kerja, serta ekspektasi industri terhadap tenaga kerja baru. Namun, meskipun telah dibekali dengan berbagai keterampilan melalui pembelajaran di kelas, bengkel, dan pengalaman PKL, kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Permesinan di SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan pada tahun ajaran 2024/2025 masih dianggap minim.

Observasi yang telah dilakukan di sekolah ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pengembangan *Soft Skill* dan optimalisasi pengalaman PKL. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara; a) keterampilan yang diperoleh di sekolah dengan tuntutan aktual di dunia industri, b) motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja dapat dipengaruhi oleh sejauh mana mereka merasa siap dan percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.

Penelitian ini saya pilih karena didorong oleh kenyataan bahwa masih banyak lulusan SMK yang mengalami kesulitan dalam memasuki dunia kerja, yang tercermin dari data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang tinggi di kalangan lulusan SMK. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2024 menunjukkan bahwa angka pengangguran terdidik masih cukup tinggi, terutama di kalangan lulusan SMK. Hal ini mengindikasikan bahwa ada masalah mendasar dalam kesiapan kerja lulusan SMK, yang perlu diteliti lebih lanjut untuk menemukan solusi yang tepat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Soft Skill* dan pengalaman praktek kerja lapangan industri terhadap motivasi dan kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Permesinan SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam penyusunan strategi pengembangan kurikulum dan program pembelajaran yang lebih efektif di SMK, serta memberikan wawasan bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan SMK.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran yang besar berdasarkan data BPS terbaru sebesar 9,31 persen.
2. Sebagian siswa belum mempunyai penguasaan *Soft Skill* yang optimal, terutama dalam hal manajemen waktu, manajemen diri, dan kemampuan kerja. Terbukti dari hasil observasi masih ada siswa yang masih sering terlambat sekolah ataupun upacara, tidak menyelesaikan tugas proyek tepat waktu, dan hasil tugas yang belum maksimal.
3. Pelaksanaan praktik kerja lapangan industri belum dapat memberikan hasil maksimal bagi siswa, hal ini dapat dilihat dari kurangnya motivasi siswa dalam memasuki dunia kerja.
4. Kurang optimalnya bimbingan yang di berikan oleh guru dalam memantau dan memberikan arahan kepada peserta didik.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah.

1. Penelitian ini hanya akan melibatkan siswa kelas XII Teknik Permesinan di SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan pada tahun ajaran 2024/2025 dan Penelitian ini hanya memiliki batas sampel 30 siswa XII Teknik Permesinan di SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan pada tahun ajaran 2024/2025

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *soft skill* (X1) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII Teknik Permesinan di SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan tahun ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana pengaruh hasil belajar dari pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) industri (X2) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII Teknik Permesinan di SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan tahun ajaran 2024/2025?
3. Bagaimana pengaruh simultan antara *soft skill* (X1) dan hasil belajar dari pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) industri (X2) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII Teknik Permesinan di SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan tahun ajaran 2024/2025?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* (X1) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII Teknik Permesinan di SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dari pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) industri (X2) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII Teknik Permesinan di SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara *soft skill* (X1) dan hasil belajar dari pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) industri (X2) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII Teknik Permesinan di SMK N 1 Percut Sei Tuan Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilaksanakan nantinya di harapkan, bermanfaat bagi siswa, sekolah dan peneliti antaranya manfaatnya yang di dapat adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah
Memberikan data untuk meningkatkan kurikulum dan program pengembangan *Soft Skill* serta PKL, guna mempersiapkan siswa lebih baik menghadapi dunia kerja.
2. Bagi Siswa
Membantu siswa memahami pentingnya *soft skill* dan PKL dalam kesiapan kerja, serta memotivasi mereka untuk lebih fokus dalam pengembangan diri.
3. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan dan keterampilan riset, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan vokasi.
4. Bagi Peneliti Lain
Menjadi referensi dan dasar bagi penelitian lanjutan terkait kesiapan kerja siswa SMK.
5. Bagi Dunia Industri
Memberikan wawasan tentang kualitas lulusan SMK, membantu dalam penyesuaian pelatihan sesuai kebutuhan industri.
6. Bagi Pendidik dan Pembuat Kebijakan
Menyediakan masukan untuk penyusunan kebijakan pendidikan vokasi yang lebih efektif dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja